

BAB IV
GAMBARAN UMUM UPT PERPUSTAKAAN
POLITEKNIK NEGERI SEMARANG

4.1 Sejarah dan Perkembangan UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Semarang

Politeknik Negeri Semarang awal mulanya merupakan bagian dari Universitas Diponegoro yang didirikan pada tahun 1982. Universitas Diponegoro atau disingkat Undip mendirikan program diploma III (DIII) Politeknik Jurusan Teknik Sipil, Teknik Mesin dan Teknik Elektro. Undip juga mendirikan Perpustakaan Politeknik Universitas Diponegoro pada tahun 1983 dengan menempati ruang administrasi sebelah gedung A.

Pada tahun 1986 Politeknik Universitas Diponegoro menambah Jurusan Akutansi dan Administrasi Niaga. Perpustakaan kemudian dibagi menjadi dua bagian yaitu perpustakaan teknik dan perpustakaan tata niaga. Perpustakaan teknik adalah perpustakaan yang khusus melayani Jurusan Teknik yang menempati ruangan administrasi lama di sebelah gedung sekolah A. Sedangkan perpustakaan tata niaga adalah perpustakaan yang khusus melayani Jurusan Tata Niaga yang menempati ruangan serbaguna Tata Niaga.

Pada tahun 1990 perpustakaan dipusatkan kembali di gedung administrasi pusat lantai dua sampai sekarang. Pada tahun 1993 sistem layanan sirkulasi perpustakaan menggunakan Sistem Informasi Perpustakaan. Pada tanggal 6 Agustus 1997, Politeknik Universitas Diponegoro memisahkan diri dari lembaga

induknya Undip dengan berganti nama menjadi Politeknik Negeri Semarang atau disingkat Polines. Pergantian nama Politeknik Negeri Semarang tersebut, diikuti pula dengan perpustakaan yang berganti menjadi UPT Perpustakaan Polines. Pada tahun 1998, Polines berganti alamat di Jl. Prof.H. Sudarto, SH Tembalang Kotak Pos 6199 / SMS Semarang.

4.2 Kegiatan perpustakaan

Kegiatan yang dilakukan di UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Semarang meliputi layanan pembaca dan layanan teknis. Berikut adalah penjelasan lebih lanjut mengenai kegiatan perpustakaan tersebut:

a. Layanan Pembaca

Layanan pembaca terdiri dari layanan sirkulasi, layanan penelusuran, layanan pendidikan pemakai, layanan referensi, layanan kartu anggota, layanan internet, layanan *scanning* dokumen dan *printing*, layanan kartu bebas pinjam, layanan multimedia, layanan kerjasama perpustakaan perguruan tinggi jawa tengah (JASA PUSPERTI), layanan penyebaran informasi, dan layanan fotokopi.

a) Layanan Sirkulasi

Merupakan layanan yang diberikan kepada pengguna untuk dapat meminjam bahan pustaka berupa buku teks dan layanan ini diberikan kepada semua sivitas akademika Polines. Dengan waktu layanan setiap Hari Senin sampai Kamis pukul 07.30 – 17.00 WIB, sedangkan 07.30 – 17.00 WIB pada Hari Jumat, jam istirahat pukul 11.00 - 13.00 WIB, dan tutup atau libur pada Hari Sabtu dan Minggu.

b) Layanan Penelusuran

Layanan penelusuran dilakukan dengan menelusur koleksi menggunakan katalog manual dan katalog online.

c) Layanan pendidikan pemakai

Adalah layanan perpustakaan yang diperuntukkan bagi mahasiswa baru guna pengenalan perpustakaan yang diadakan setiap awal tahun ajaran baru.

d) Layanan Referensi

Adalah layanan yang menyediakan bahan pustaka tetapi tidak diperbolehkan untuk dibawa pulang dan hanya bisa dibaca di perpustakaan. Layanan ini meliputi layanan buku referensi, jurnal, laporan penelitian, pengabdian masyarakat, dan tugas akhir.

e) Layanan Kartu Anggota

Adalah layanan pembuatan kartu anggota perpustakaan agar dapat meminjam koleksi yang dimiliki perpustakaan. Layanan keanggotaan di UPT Perpustakaan Polines diperuntukkan bagi sivitas akademika dan masyarakat umum sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

f) Layanan Internet

Dengan adanya layanan ini pemustaka dapat melakukan penelusuran informasi yang ada di internet yang berfungsi untuk menunjang pembelajaran. Bahan pembelajaran yang dapat ditelusur melalui internet adalah jurnal – jurnal baik dalam maupun luar negeri yang berbasis internet. Fasilitas ini hanya dapat digunakan oleh pemustaka yang memiliki kartu anggota.

g) Layanan *Scanning* Dokumen dan *Printing*

Adalah pemberian jasa bagi sivitas akademika yang membutuhkan proses *scan* untuk memperoleh dokumen menjadi bentuk digital. *Printing* adalah layanan bagi sivitas akademika yang membutuhkan dokumen dalam bentuk cetak.

h) Layanan Kartu Bebas Pinjam

Layanan ini diperuntukkan bagi sivitas akademika untuk memenuhi syarat pengambilan KHS, ijazah, dan daftar ulang.

i) Layanan Multimedia

Pada layanan ini disediakan koleksi yang berupa CD, Program CD, CD buku, CD *softcopy* TA/LA, DVD, dan kaset disket. Koleksi ini dapat diakses di bagian layanan teknologi informasi.

j) Layanan Kerjasama Perpustakaan Perguruan Tinggi Jawa Tengah (JASA PUSPERTI)

Dengan adanya jaringan kerjasama ini, maka pemegang kartu anggota jasa pusperti dapat memanfaatkan koleksi yang ada di perpustakaan seluruh Jawa Tengah yang tergabung dalam JASA PUSERTI.

k) Layanan Penyebaran Informasi

Adalah layanan yang memberikan informasi kepustakaan terbaru kepada seluruh sivitas akademika Polines yaitu penyebaran dan penerbitan buku baru serta penyebaran dan penerbitan bibliografi dan indeks artikel jurnal ilmiah.

l) Layanan Fotokopi

Layanan ini dipergunakan bagi pemustaka yang membutuhkan *hardcopy* dari koleksi TA/LA, koleksi jurnal, koleksi penelitian, koleksi pengabdian

masyarakat, koleksi referensi, koleksi majalah maupun surat kabar yang dimiliki oleh perpustakaan.

b. Layanan Teknis

Kegiatan layanan teknis meliputi pengadaan bahan pustaka, pengolahan bahan pustaka, dan layanan teknologi informasi. Berikut adalah penjelasan lebih lanjut mengenai kegiatan layanan teknis tersebut:

a) Pengadaan Bahan Pustaka

Pengadaan bahan pustaka di UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Semarang disesuaikan dengan kebutuhan pemakai. Koleksi yang menunjang pembelajaran lebih diutamakan daripada koleksi fiksi. Pemilihan bahan pustaka juga berdasarkan profesi pemakai, macam koleksi, serta bidang ilmu yang ada. Koleksi yang dimiliki UPT Perpustakaan Polines berasal dari pembelian, hadiah, dan sumbangan.

Pada tahun 2011 UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Semarang memiliki buku baru sejumlah 891 judul 1.561 eksemplar, yang berasal dari pembelian yang bersumber dari anggaran DIPA 2010, sumbangan dari beberapa institusi baik negeri maupun swasta, dan perorangan. Jadi jumlah koleksi pada tahun 2011 sebanyak 12.436 judul 31.140 eksemplar.

b) Pengolahan Bahan Pustaka

Pengolahan bahan pustaka di UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Semarang dilakukan dalam beberapa tahap yang meliputi pengecekan bahan pustaka, pendataan bahan pustaka, inventarisasi, klasifikasi dengan DDC,

katalogisasi, labeling, dan tahap yang terakhir yaitu penyampulan. Setelah semua tahap dilakukan, bahan pustaka siap dilayankan kepada pemustaka.

c) Teknologi Informasi

UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Semarang membuka layanan teknologi informasi dengan memberikan akses internet kepada pemustaka yang meliputi mahasiswa, dosen dan karyawan. Layanan internet di perpustakaan ini digunakan untuk mengakses jurnal-jurnal ilmiah baik nasional maupun internasional, dan tidak menutup kemungkinan untuk mengakses forum-forum maupun jejaring sosial secara online. Layanan internet di UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Semarang bersifat cuma-cuma atau gratis sehingga tidak dikenakan biaya sedikitpun bagi pemustaka yang memanfaatkan layanan tersebut.

4.3 Gambaran Umum Ruang UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Semarang.

Gambaran umum mengenai ruang UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Semarang mencakup beberapa hal, antara lain gambaran umum mengenai pemustaka, sistem pencahayaan ruang, dan suara yang ada di dalam ruangan. Hal tersebut dijelaskan oleh penulis karena secara umum dapat memberikan pengaruh terhadap kenyamanan membaca pemustaka. Berikut adalah penjelasan lebih lanjut mengenai hal-hal tersebut:

4.3.1 Pemustaka

Pemustaka merupakan seseorang atau kelompok orang yang memanfaatkan fasilitas dan layanan yang ada di perpustakaan, seperti yang sudah dijelaskan oleh penulis pada bab II. Setiap perpustakaan mempunyai jenis

pemustaka yang berbeda sesuai dengan jenis perpustakaan. UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Semarang termasuk dalam jenis perpustakaan perguruan tinggi, yaitu perpustakaan yang berada di dalam suatu perguruan tinggi sehingga pemustakanya sebagian besar adalah mahasiswa.

Pemustaka yang berada di perpustakaan merupakan mahasiswa yang berasal dari jurusan yang berbeda-beda. Di Politeknik Negeri Semarang terdapat 5 (lima) pilihan “Jurusan” untuk D3 (Ahli Madya) Kelas Reguler. Penjelasan yang lebih lengkap mengenai Jurusan yang ada di Politeknik Negeri Semarang dapat dilihat dibawah ini :

1. Jurusan Teknik Sipil

- a. Program Studi Teknik Konstruksi Gedung
- b. Program Studi Teknik Konstruksi Sipil

2. Jurusan Teknik Mesin

- a. Program Studi Teknik Mesin
- b. Program Studi Teknik Konversi Energi

3. Jurusan Teknik Elektro

- a. Program Studi Teknik Listrik
- b. Program Studi Teknik Elektronika
- c. Program Studi Teknik Telekomunikasi
- d. Program Studi Informatika

4. Jurusan Akuntansi

- a. Program Studi Akuntansi
- b. Program Studi Keuangan dan Perbankan

5. Jurusan Administrasi Niaga

- a. Program Studi Administrasi Bisnis
- b. Program Studi Manajemen Pemasaran

Jika dilihat dari “Jurusan” di atas, maka dapat diketahui bahwa “Jurusan” yang paling banyak adalah “Jurusan” teknik. Terdapat tiga jurusan teknik dengan total delapan program studi, sehingga penulis akan banyak menemui mahasiswa yang berasal dari “Jurusan” teknik.

Kegiatan di UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Semarang yang berhubungan langsung dengan pemustaka adalah layanan pembaca. Mayoritas pemustaka biasanya hanya memanfaatkan layanan sirkulasi dan layanan referensi karena kedua layanan tersebut adalah layanan yang paling dibutuhkan. Biasanya pemustaka memanfaatkan layanan sirkulasi untuk membaca, mengerjakan tugas, ataupun meminjam dan mengembalikan buku. Untuk layanan referensi biasanya dimanfaatkan oleh pemustaka untuk mencari koleksi Tugas Akhir (TA) yang sebagian besar dari pemustaka semester akhir.

4.3.2 Pencahayaan Ruang

Terdapat dua sumber cahaya/penerangan di ruang UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Semarang. Sumber cahaya/penerangan berasal dari cahaya alami dan cahaya buatan. Cahaya alami berupa cahaya matahari dari luar yang

masuk ke dalam ruang perpustakaan, sedangkan cahaya buatan adalah cahaya yang dihasilkan dari lampu-lampu yang terpasang dalam ruang perpustakaan.

Cahaya/penerangan yang ada di ruang UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Semarang sudah cukup baik. Terdapat beberapa jendela yang ditempatkan di tempat yang strategis sebagai jalan masuknya cahaya, sehingga ruangan tidak terkesan gelap. Lampu neon yang terpasang tidak terlalu banyak, sehingga cukup untuk pemustaka dan tidak terkesan silau.

4.3.3 Suara

Pemustaka datang ke perpustakaan mempunyai tujuan yang berbeda tetapi dapat dikatakan sebagian besar tujuan mereka adalah untuk membaca. Dalam membaca pastinya dibutuhkan kenyamanan yang tinggi agar pemustaka dapat berkonsentrasi. Terdapat beberapa hal yang ada di ruang UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Semarang yang sekiranya dapat memengaruhi kenyamanan membaca pemustaka diantaranya suasana dalam ruang perpustakaan.

Perpustakaan biasanya identik suasana yang sepi karena menjaga ketenangan agar tidak mengganggu konsentrasi pemustaka. Terdapat fenomena baru di ruang UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Semarang, yaitu diperdengarkan musik dari jam buka hingga jam tutup perpustakaan. Jenis musiknya bervariasi, musik diperdengarkan melalui *loudspeaker* yang dipasang di langit-langit ruang perpustakaan.

4.3.4 Penataan ruang

Ruangan di UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Semarang sudah cukup memadai. Arus kegiatan antar ruang pemustaka dan pustakawan mengalir dengan lancar karena di ruang UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Semarang tidak terlalu banyak sekat-sekat mati yang dapat mengganggu mobilitas kegiatan antar ruang, baik pemustaka maupun petugas. Dari segi estetika/keindahan penataan perabotannya sudah cukup baik karena rak dan meja baca sudah di tempatkan secara strategis, tidak terkesan sumpek sehingga tidak mengganggu aktivitas dan mobilitas pemustaka.

UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Semarang menggunakan warna krem dalam pemilihan warna dinding. “Warna krem menggambarkan kehangatan. Warna ini akan merangsang mata dan syaraf, yang dapat menimbulkan perasaan gembira” (Lasa. 2005:165). Jika perasaan gembira tercipta, tentu akan membuat pemustaka merasa betah berlama-lama di perpustakaan.

Di ruang UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Semarang terdapat cukup banyak meja baca yang bisa digunakan, terdapat dua sumber cahaya yaitu cahaya lampu dan cahaya alami yang masuk, selain itu terdapat suara musik yang diperdengarkan mulai jam buka hingga jam tutup perpustakaan. Faktor-faktor tersebut sekiranya dapat memengaruhi kenyamanan membaca pemustaka, tetapi masih terdapat hal-hal lain yang dapat memengaruhi kenyamanan membaca pemustaka. Hal tersebut akan dibahas lebih dalam oleh penulis pada bab selanjutnya.